



HIV/AIDS

PADA IBU HAMIL

EDITOR

Ratna Sari Dewi, Anis Satus Syarifah, Rusli;

Final Status:
POSITIVE



T I M P E N U L I S :

Ernawati, Luh Ayu Purnami, Kholifatul Ummah, Kadek Primadewi,
Lina Anggaraeni Dwijayanti, Luh Yenny Armayanti,
Ketut Eka Larasati Wardana, Ni Ketut Ayu Wulandari, Desak Ketut Sugiartini,
Nur Maziyah Hurin'in, Marni Br Karo, Erfiani Mail, Putu Monna Frisca Widiastini,
Ika Yuni Susanti, Putu Arik Herliawati, Nurul Jannatul Wahidah, Sulis Diana,
Putu Dian Prima Kusuma Dewi, Tri Ratnaningsih, Putu Sukma Megaputri,
Mareta B. Bakoil, Imroatus Sholihah, Kadek Ayu Suarmini, Fitria Edni Wari,
Cokorda Istri Mita Pemayun, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas,
Indrie Lutfiana, Anis Satus Syarifah;

HIV / AIDS

Pada Ibu Hamil

Kutipan Pasal 72:

**Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta
(Undang-Undang NO. 19 Tahun 2022)**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 bulan dan / atau denda paling sedikit (1 juta rupiah), atau pidana paling lama 7 tahun dan / atau denda paling banyak 5 milyar rupiah.
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pidana dengan pidana penjara paling lama lima (5 tahun) dan atau denda paling lama 500.000.000 rupiah.

Jangan lupa, di balik setiap karya terdapat hak cipta penulis, perjuangan keras penerbit dan hukum negara yang melindunginya. Dengan membeli buku asli, artinya kita menghargai penulis serta mendukungnya untuk menciptakan karya selanjutnya.

**RESPECT
COPYRIGHTS**

HIV / AIDS

Pada Ibu Hamil

Penulis:

**Ernawati, Luh Ayu Purnami, Kholifatul Ummah,
Kadek Primadewi, Lina Anggaraeni Dwijayanti,
Luh Yenny Armayanti, Ketut Eka Larasati W.,
Ni Ketut Ayu Wulandari, Desak Ketut Sugiartini,
Nur Maziyah Hurin'in, Marni Br Karo, Erfiani Mail,
Putu Monna Frisca Widiastini, Ika Yuni Susanti,
Nurul Jannatul Wahidah, Sulis Diana,
Putu Dian Prima Kusuma Dewi,
Tri Ratnaningsih, Putu Sukma Megaputri,
Mareta B. Bakoil, Imroatus Sholihah,
Kadek Ayu Suarmini, Fitria Edni Wari,
Cokorda Istri Mita Pemayun,
Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, Indrie Luffiana,
Anis Satus Syarifah;**

Editor:

Ratna Sari Dewi, Anis Satus Syarifah, Rusli;



RENA CIPTA MANDIRI

HIV/AIDS PADA IBU HAMIL

Copyright © Penerbit Rena Cipta Mandiri, 2022
Penulis: Ernawati, Luh Ayu Purnami, Kholifatul Ummah,
Kadek Primadewi, Lina Anggraeni Dwijayanti
[dan 21 lainnya];
Editor: Ratna Sari Dewi, Anis Satus Syarifah, Rusli;



Diterbitkan Oleh :
Penerbit Rena Cipta Mandiri
Anggota IKAPI 322/JTI/2021
Kedungkandang, Malang
Web OMP : penerbit.renaciptamandiri.org

Referensi | Non Fiksi | R/D
v + 282 hlm.; 15,5 x 23 cm
ISBN: 978-623-5431-15-4
Cetakan ke-1 Tahun 2022

Dilarang mereproduksi atau memperbanyak seluruh atau sebagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apa pun tanpa izin dari penerbit.
© Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang No. 28 Tahun 2014

All Right Reserved

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul HIV/AIDS pada ibu Hamil ini dengan baik.

Terima kasih saya ucapkan kepada rekan-rekan kami sehingga bunga rampai ini cepat selesai. Saya menyadari, bahwa bunga rampai ini masih perlu pengembangan dalam penambahan konten materi sehingga dalam waktu dekat ini kami akan segera menambahkan konten materi yang diperlukan untuk edisi kedua. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga buku ini akan dapat menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Bali, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Depan..... | i |
| Halaman Dalam..... | iii |
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vi |
| Bab 1. Epidemiologi HIV/AIDS Pada Ibu Hamil (secara global dan nasional) | 1 |
| Bab 2. Fenomena dan Mitos pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS | 13 |
| Bab 3. Pergeseran Episentrum Penularan HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga..... | 21 |
| Bab 4. Tanda Gejala HIV/AIDS pada Ibu Hamil | 31 |
| Bab 5. Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS pada Ibu Hamil | 43 |
| Bab 6. Potensi dan Cara Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi..... | 49 |
| Bab 7. Konseling Pre test HIV pada Ibu Hamil | 59 |
| Bab 8. Prosedur Test HIV pada Ibu Hamil..... | 69 |
| Bab 9. Konseling Post Test HIV pada Ibu Hamil..... | 81 |
| Bab 10. Penerimaan dan Penolakan Hasil Test HIV/AIDS | 89 |
| Bab 11. Penyakit Penyerta Ibu Hamil dengan HIV/AIDS .. | 99 |
| Bab 12. Kondisi Keluhan atau Ketidaknyamanan Ibu Hamil dengan HIV/AIDS | 109 |
| Bab 13. Kondisi Psikologis Ibu Hamil dengan HIV/AIDS .. | 119 |
| Bab 14. Stigma dan Diskriminasi Ibu Hamil dengan HIV/AIDS | 133 |
| Bab 15. Dukungan Suami dan Keluarga pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS..... | 145 |

| | | |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Bab 16. | Dukungan Petugas Kesehatan pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS..... | 153 |
| Bab 17. | Terapi ARV pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS | 165 |
| Bab 18. | Kepatuhan terapi ARV Ibu Hamil dengan HIV/AIDS | 183 |
| Bab 19. | Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi..... | 197 |
| Bab 20. | Jaminan Kesehatan untuk Ibu Hamil dengan HIV/AIDS | 207 |
| Bab 21. | Penatalaksanaan Ibu Hamil dengan HIV/AIDS | 217 |
| Bab 22. | Layanan Kesehatan Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama..... | 229 |
| Bab 23. | Layanan Kesehatan Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Rumah Sakit | 243 |
| Bab 24. | Hak dan Perlindungan Hukum Ibu Hamil dengan HIV/AIDS..... | 255 |
| Bab 25. | Jaminan Kerahasiaan Identitas Ibu Hamil dengan HIV/AIDS | 267 |
| Bab 26. | Penanganan bayi baru lahir yang tertular HIV/AIDS dari Ibu pasca melahirkan..... | 273 |

Bab 11

► **PENYAKIT PENYERTA IBU HAMIL DENGAN HIV/AIDS**

Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb. SKM. M.Kes.

Ibu hamil dengan HIV/AIDS dapat mengalami infeksi oportunistik karena kekebalan tubuh menurun. Infeksi oportunistik adalah infeksi oleh patogen yang biasanya tidak bersifat invasif namun dapat menyerang tubuh saat kekebalan tubuh menurun, seperti pada orang yang terinfeksi HIV/AIDS. Infeksi ini dapat ditimbulkan oleh patogen yang berasal dari luar tubuh (seperti bakteri, jamur, virus atau protozoa), maupun oleh mikrobiota sudah ada dalam tubuh manusia namun dalam keadaan normal terkendali oleh sistem imun (seperti flora normal usus). Penurunan sistem imun berperan sebagai “oportunitas” atau kesempatan bagi patogen tersebut untuk menimbulkan manifestasi penyakit.

Perjalanan alami infeksi HIV yang tidak diterapi menyebabkan penurunan imunitas pejamu berkelanjutan hingga menimbulkan infeksi oportunistik (IO) yang menandakan terjadinya *acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). (Setiarto, R. Haryo Bimo, Karo MB, n.d.). Akibat infeksi oportunistik ini maka penderita HIV/AIDS dalam keadaan hamil juga dapat mengalami penyakit, antara lain:

1. Tuberculosis (TBC)

TBC bisa dengan mudah menyerang penderita HIV yang punya daya tahan tubuh lemah, karena TBC bisa menular lewat udara. Jika penderita HIV/AIDS terbukti positif terjangkit virus TBC, maka harus segera diberi antibiotik untuk mematikan bakteri TBC tersebut.

Bakteri TBC yang berada dalam tubuh penderita HIV/AIDS harus segera ditangani dulu sampai tuntas, baru pasien boleh melanjutkan obat-obatan HIV lagi. Tuberkulosis dinobatkan sebagai penyebab kematian nomor satu bagi penderita HIV/AIDS. Pada saat ini penderita ODHA umumnya meninggal karena menderita Tuberkulosis (TB), karena kerja antibiotik untuk melawan TB umumnya sudah mengalami toleransi (Untuk menimbulkan efek yang sama diperlukan dosis yang lebih besar).(Musdja, 2017)

Menurut (Atilola et al., 2018) di Nigeria, Ibu hamil teta menjadi populasi berisiko tinggi yang paling rentan terhadap infeksi human immunodeficiency virus (HIV) dan koinfeksi dengan Tuberkulosis .

2. Toksoplasmosis

Toksoplasmosis adalah infeksi pada manusia yang ditimbulkan oleh parasit bersel satu *Toxoplasma gondii* (*T. gondii*). Sebenarnya pada sistem kekebalan tubuh normal, infeksi parasit ini tidak membahayakan. Tapi bagi seseorang dengan sistem imunitas rendah seperti penderita HIV/AIDS, perlu penanganan medis serius untuk menghindari komplikasi yang lebih berat.

Toxoplasmosis cerebri merupakan salah satu infeksi oportunistik yang paling sering pada sistem saraf

pusat pasien HIV. Infeksi toxoplasma Gondii pada pasien HIV terutama terjadi jika pada kondisi CD4 yang rendah, penurunan produksi sitokin dan interferon gama, dan menurunnya fungsi sel limfosit T sitotoksik sehingga menyebabkan reaktivasi dari infeksi laten T. Gondii.(Yostila D & Armen A, 2018)

Komplikasi yang dapat ditimbulkan toksoplasmosis terkhusus pada penderita HIV/AIDS adalah infeksi otak serius yang disebut ensefalitis.

Menurut (Dharmana, 2007) penderita dengan kekebalan tubuh sangat rendah akibat pemberian obat immunosupresan dan juga pada penderita AIDS infeksi dapat meluas yang di tandai dengan proliferasi tokhsoit didalam otak, mata, paru, hati, jantung, dan organ lain sehingga dapat berakibat fatal.

Toksoplasmosis kongenital lebih kurang sepertiga dari T.gondii saat kehamilan dan resiko terbesar akan terjadi apabila infeksi terjadi pada umur kehamilan 10-24 minggu. Ibu hamil dengan toxoplasmosis yang tidak mendapatkan pengobatan angka transmisi transplasental bisa sebesar 55%. Gambaran klinis toksoplasmosis kongenital dari yang ringan sampai berat. Derajat berat manifestasi tergantung dari usia kehamilan saat infeksi, virulensai parasit dan tingkat imunokompetensi ibu serta janin sendiri.(Dharmana, 2007)

3. Kriptosporidiosis

Kriptosporidiosis adalah penyakit akibat infeksi parasit *cryptosporidium* yang ditandai dengan diare yang tak kunjung sembuh. Infeksi ini biasanya datang dari

infeksi usus pada hewan. Infeksi parasit ini masuk ke dalam tubuh lewat makanan atau minuman yang telah terkontaminasi. Gejalanya biasanya akan muncul seminggu setelah tubuh dimasuki parasit dan akan berlangsung selama dua minggu. Namun, pada orang dengan sistem kekebalan rendah atau anak-anak, gejala ini bisa bertahan 24-36 bulan, bahkan bisa sampai komplikasi fatal. (Setiarto, R. Haryo Bimo, Karo MB, n.d.)

4. Sitomegalovirus

Sitomegalovirus merupakan virus yang berhubungan dengan virus herpes. Penularan virus ini melalui cairan tubuh seperti air liur, darah, air mani, urin dan air susu ibu. Sitomegalovirus (CMV) adalah salah satu penyakit terdefinisi AIDS yang paling umum sebelum munculnya terapi antiretroviral kombinasi (ART). (Slyker, 2016). Sitomegalovirus memang umum menginfeksi setiap orang, tapi dampaknya bisa berbahaya bagi orang dengan sistem kekebalan yang lemah, termasuk ibu hamil dan bayinya.

5. Kandidiasis

Infeksi yang satu ini disebabkan oleh infeksi jamur yang menyerang seseorang dengan kekebalan tubuh lemah. Kadar CD4 yang rendah pada penderita HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral. (Maria Ayu F Monar, 2017) Pada penderita HIV, jamur-jamur tersebut berkembangbiak secara berlebihan sehingga membuat lapisan 'membran palsu' pada mulut, lidah dan vagina. Ketika seseorang terinfeksi HIV/AIDS berkembang infeksi oportunistik. Umumnya bagian intra oral yang paling banyak dialami

penderita AIDS yakni infeksi jamur *Candida*.(Lestari, 2013)

6. Kriptokokus Meningitis

Salah satu infeksi oportunistik terpenting pada AIDS adalah kriptokokosis, yang disebabkan oleh ragi berkapsul *Cryptococcus neoformans*. *Cryptococcus* memasuki tubuh manusia melalui inhalasi ke paru-paru. Karena AIDS jamur dengan mudah menyebar dan menginfeksi banyak organ, tetapi yang paling disukai adalah otak yang menyebabkan meningitis.(Sjam, Ridhawati Mulyati et al., 2012) Meningitis adalah penyakit radang selaput cairan otak dan sumsum tulang belakang. Sementara kriptokokus meningitis adalah infeksi pada sistem saraf umum pusat yang biasanya muncul pada pasien positif HIV/AIDS.

7. Limfoma atau Kanker Kelenjar Getah Bening

Limfoma atau kanker kelenjar getah bening adalah kanker darah yang menyebabkan kelenjar getah bening membengkak. Penyakit ini berawal dari sel kanker yang menyerang salah satu limfosit atau sel darah putih.

8. Pneumonia Kronis

Pneumonia adalah infeksi pada salah satu atau kedua paru-paru yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur.

9. Sindrom wasting pada AIDS

Wasting syndrome dialami penderita stadium akhir AIDS, ditunjukkan pada pengurangan masa tubuh sampai 10% dalam waktu yang singkat.

10. Herpes Simpleks dan Herpes Zoster

Walaupun sama-sama berawalan Herpes, tapi kedua jenis herpes ini berbeda. Herpes Simpleks adalah penyakit kelamin. Pasien yang terkena Herpes Simpleks dapat melihat gejalanya dengan memperhatikan apakah ada muncul bintil-bintil kecil berkelompok seperti anggur pada anus, kemaluan, mulut dan kulit.

Pada ibu Hamil, HIV bukan hanya merupakan ancaman bagi keselamatan jiwa ibu, tetapi juga merupakan ancaman bagi anak yang dikandungnya karena penularan yang terjadi dari ibu dan bayinya. (Rachmadani, 2020)

GLOSARIUM

| | |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| HIV/AIDS | : penyakit yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh manusia, di mana sistem kekebalan tubuh yang menjadi benteng perlindungan tubuh terhadap penyakit, menjadi rusak karenanya. |
| infeksi oportunistik | : penyakit yang jarang terjadi pada orang sehat, tetapi menyebabkan infeksi pada individu yang sistem kekebalannya terganggu, termasuk infeksi HIV. |
| Invasive | : sesuatu yang mengganggu atau menyebar sendiri |

DAFTAR PUSTAKA

- Atilola, G., Randle, T., Obadara, T., Komolafe, I. O., Odutolu, G., Olomu, J., & Adenuga, L. (2018). Epidemiology of HIV and Tuberculosis in pregnant women, South West Nigeria. *Journal of Infection and Public Health*, 11(6), 826–833. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2018.06.004>
- Dharmana, E. (2007). Toxoplasma gondii Musuh dalam Selimut. In *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro* (p. 7).
- Lestari, P. E. (2013). Infeksi Jamur Candida Pada Penderita Hiv/Aids. *Jurnal Kedokteran Gigi Unej*, 10(1), 35–38. http://www.amfar.org/about_hiv_and_ai
- MARIA AYU F MONAR. (2017). KARAKTERISTIK PENDERITA HIV/AIDS DENGAN INFEKSI OPORTUNISTIK KANDIDIASIS ORAL DI RUMAH SAKIT WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR PERIODE JANUARI - JUNI 2016. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Musdja, M. (2017). *Farmakologi dan Terapi HIV/AIDS*, TBC. 160.
- Rachmadani, P. P. (2020). Pencegahan Penularan HIV / AIDS Pada Ibu hamil Ke Bayi Dengan PMTCT (Prevention Mother To Child Transmission). *Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia*, 1(1), 1–8.
- Setiarto, R. Haryo Bimo, Karo MB, T. T. (n.d.). *Buku Penanganan HIV/AIDS* (T. Yulianti (ed.); Mira Muari). depublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Bcs1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=oYJukH8rIc&sig=A2RMbj7_6bZ6ZxhyvsmGK_4pgZ4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sjam, Ridhawati Mulyati, R. A., Imran, D., & Wahyuningsih1, R. (2012). Cryptococcal Meningitis among AIDS Patients in Jakarta. 66(4), 37–39.

- Slyker, J. e. n. n. i. f. e. r. A. (2016). Cytomegalovirus and paediatric HIV infection. *Journal of Virus Eradication*, 2(4), 208–214. [https://doi.org/10.1016/s2055-6640\(20\)30873-6](https://doi.org/10.1016/s2055-6640(20)30873-6)
- Yostila D, & Armen A. (2018). Toxoplasmosis Cerebri Pada HIV AIDS. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(Supplement 4), 96–99. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>

BIOGRAFI PENULIS

Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb, SKM., M.Kes

Penulis berasal dari desa Bekerah Tanah Karo Sumatra Utara dan lahir dari pasangan alm. S. Karo-Karo dan alm. R. Br S. Meliala. Menikah dengan P.Terkelin Sembiring dan dikarunia 3 orang anak, dua orang laki-laki dan satu orang perempuan. Pendidikan yang telah ditempuh SDN lulus 1987, SMPN lulus 1990 di Tiga serangkai Tanah Karo



Sumatra Utara, Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Kesdam I/BB Binjai lulus 1994, D1 Bidan Depkes Medan lulus 1995, Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Jakarta lulus 2004, D3 Kebidanan Poltekkes III Jakarta lulus 2008, S2 Kesehatan Reproduksi lulus 2011, DIV Kebidanan lulus 2015 dan mendapatkan beasiswa dari Kemenristek Dikti untuk melanjutkan S3 Ilmu Kedokteran lulus 2017 di Universitas Hasanudin Makassar. Pengalaman bekerja di RSUD FK UKI Jakarta dari 1996 sampai 2005, Praktek Bidan Mandiri 1996 sampai 2014 dan menjadi dosen di STIKes Medistra Indonesia sejak 2005 sampai sekarang. Aktif di organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) sejak 1996, Perinasia 1996, AIC 2016, APCORE 2017, PDRI 2018, PDIM 2019, IAKMI 2020, PWII

2020, Cel Kodelin 2021, Kodepena 2021 sampai sekarang. Sejak menjadi dosen aktif melakukan penelitian dan pengabdian. Penulis telah menerbitkan beberapa buku dan publikasi ilmiah yang dimuat di jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal nasional terakreditasi SINTA.

HIV/AIDS merupakan isu kesehatan yang cukup sensitive untuk dibicarakan. Hal ini berkaitan dengan sifat yang unik dari penyakit ini. Selain kasusnya yang seperti fenomena gunung es, stigma dan diskriminasi pun juga banyak dialami oleh penderita dan keluarganya. Tingginya stigma masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS menyebabkan banyak perlakuan diskriminasi baik dalam pekerjaan, perawatan, pengobatan, pendidikan maupun dalam hal lainnya (Sari, A.P, 2015) Ibu hamil sangat rentan dalam penularan HIV karena bayi dapat tertular HIV melalui plasenta, proses persalinan, dan saat sang ibu memberi ASI. Sedangkan untuk membuat sang bayi menjadi negative AIDS, selama ibu mengandung harus selalu di kontrol perkembangannya dan kepada sang ibu yang mengidap HIV disarankan untuk melakukan pengobatan antiretroviral, jika sang anak sudah lahir, ia pun harus mengonsumsi antiretroviral seumur hidup.

Penularan HIV tertinggi umumnya terjadi pada saat persalinan ketika kemungkinan terjadi percampuran darah ibu dan lendir ibu dengan bayi. Tetapi sebagian besar bayi dari ibu HIV positif tidak tertular HIV.3 Jika tidak dilakukan intervensi terhadap ibu hamil HIV positif, risiko penularan HIV dari ibu ke bayi berkisar antara 25-45%. Frekuensi rata-rata transmisi vertikal dari ibu ke anak dengan infeksi HIV mencapai 25-30%.



Scan **QR CODE**
Untuk akses **Buku Digital**



PENERBIT

Rena Cipta Mandiri

 Kedungkandang, Kota Malang
 renacipta49@gmail.com
 penerbit.renaciptamandiri.org
 0822-3332-5390



ISBN 978-623-5431-15-4



9 786235 431154